

---

**ANALISIS KESESUAIAN MATERI BUKU TEKS SISWA KELAS IV SD/MI TEMA PEDULI TERHADAPMAKHLUK HIDUP TERBITAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DENGAN KURIKULUM 2013**

Oleh

Khairil Anwar<sup>1</sup>, Abdur Rahim<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) Indramayu

Email: [basokuikantuna@gmail.com](mailto:basokuikantuna@gmail.com)<sup>1</sup>, [rahim.@iai-alzaytun.ac.id](mailto:rahim.@iai-alzaytun.ac.id)<sup>2</sup>

---

**Article History:**

*Received: 13-11-2022*

*Revised: 20-11-2022*

*Accepted: 25-12-2022*

**Keywords:**

*Conformity Analysis,  
Textbooks, Curriculum 2013*

**Abstract:** *The purpose of the feasibility analysis on the contents of the fourth-grade elementary school/MI student textbooks with the theme of Caring for Living Creatures in the 2013 curriculum published by the Ministry of Education and Culture was to determine the accuracy and suitability of student textbooks based on KI and KD. This analysis was motivated by the limited time in the preparation of textbooks as well as textbooks as the main teaching material. Therefore, it was necessary to analyze the 2013 curriculum textbooks. As revised editions, these books need to be evaluated to produce more appropriate books. The method in this writing used a qualitative approach. The type of writing used was the writing of document analysis (documentary analysis) or content analysis. This writing was conducted to determine the condition of the fourth-grade elementary school/MI student textbooks on the theme of Caring for Living Creatures and their compatibility with K-13. This was carried out as an effort to improve the quality of textbooks for fourth-grade elementary school/MI students with the theme of Caring for Living Creatures used by educators and fourth-grade students of elementary school /MI. In this paper, the documentation guidelines used were based on the spiritual dimension, social dimension, knowledge dimension, and skill dimension set by BSNP. Furthermore, the data collection technique used was the scoring technique. This technique was carried out by putting a checklist on the scoring sheet according to the assessment criteria. The next data analysis technique was to calculate the percentage of each aspect. The results of the analysis of the fourth-grade elementary school/MI student textbooks with the theme Caring for Living Creatures in the 2013 curriculum published by the Ministry of*

---

---

*Education and Culture are as follows: (1) The feasibility of the spiritual dimension is 57% or in the less feasible category. (2) The feasibility of the social dimension is 99% or in the very feasible category. (3) The feasibility of the knowledge dimension is 80% or in the very feasible category. (4) The feasibility of the skill dimension is 83.33% or in the very feasible category.*

---

## PENDAHULUAN

Buku menjadi sebuah pengangan yang mutlak dalam pembelajaran baik oleh guru sebagai pengajar maupun oleh siswa sebagai peserta didik. Seorang guru hendaknya mempunyai beberapa buku sebagai acuan dan sumber belajar sebelum mengajar suatu materi pelajaran. Sedangkan seorang siswa memiliki buku sebagai jendela informasi dari materi yang diajarkan agar menambah rasa ingin tahunya. Buku pelajaran merupakan sumber belajar dan media yang sangat penting untuk mendukung tercapainya kompetensi yang menjadi tujuan dari pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum pendidikan nasional.

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan manusia untuk memperoleh pengetahuan yang berguna untuk menjadikan manusia lebih baik. Suryabrata (2015:293) menjelaskan "Pendidikan adalah usaha manusia (pendidik) untuk dengan penuh tanggung jawab membimbing anak-anak didik ke kedewasaan". Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1 dinyatakan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sebagaimana tercantum dalam peraturan tersebut, pendidikan memiliki peran yang penting dalam kehidupan suatu bangsa dan negara.

Kurikulum 2013 adalah Kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter (*competency and character based curriculum*), yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi. Dari sekian banyak unsur sumber daya pendidikan, Kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik (Mulyasa, 2013).

Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu (Kemendikbud, 2013). Melalui pengembangan Kurikulum 2013 akan menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif (Mulyasa, 2013) yang sesuai dengan tujuan dan fungsi pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan UUD 1945 dilakukan melalui pendidikan bermutu yang diatur dalam sistem pendidikan nasional. Undang-undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 menetapkan bahwa Pendidikan nasional

berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UURI, 2003).

Untuk mewujudkan fungsi pendidikan nasional tersebut maka sangat diperlukan usaha untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada tingkat satuan pendidikan. Kualitas yang diharapkan meliputi berbagai macam komponen, di antaranya adalah pendidik, peserta didik, dan bahan ajar. Tidak hanya itu, keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 salah satunya adalah fasilitas dan sumber belajar yang memadai. Fasilitas dan sumber belajar perlu didayagunakan seoptimal mungkin, dipelihara, dan disimpan dengan sebaikbaiknya (Mulyasa, 2013). Sumber belajar memiliki peranan penting dalam hubungannya dengan penyusunan bahan ajar. Dari sumber belajarlah, kita dapat memperoleh berbagai macam kebutuhan bahan ajar.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas (Prastowo, 2012). Bahan ajar merupakan salah satu komponen yang memegang peranan penting dalam pembelajaran. Salah satu bahan ajar yang dibutuhkan adalah buku teks. Keberadaan buku teks sangat menunjang fungsi pendidikan nasional. Oleh karena itu, buku teks harus dapat menyajikan bahan pelajaran yang bermakna (Hamzah, 2008). Buku teks hingga kini masih dianggap sebagai bahan ajar yang paling utama. Ini terbukti hampir di berbagai institusi pendidikan, dari jenjang yang paling dasar hingga yang paling tinggi, pada umumnya menggunakan buku teks sebagai bahan ajar utamanya (Prastowo, 2012).

Penggunaan buku teks pelajaran sebagai salah satu bahan ajar yang utama dikarenakan dua hal :

Pertama: buku memuat berbagai data dan informasi yang dibutuhkan siswa berkaitan dengan topik/materi pembelajaran yang dipelajari.

Kedua : buku sangat praktis dan dapat dibawa kemana-mana sehingga memungkinkan siswa leluasa untuk belajar di berbagai tempat.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Telah Mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (PERMENDIKBUD) Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 dinyatakan bahwa

- 1) Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan terdiri atas: a. Buku Teks Pelajaran ; b) Buku Non Teks Pelajaran
- 2) Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan wajib memenuhi nilai/norma positif yang berlaku di masyarakat, antara lain tidak mengandung unsur pornografi, paham ekstrimisme, radikalisme, kekerasan, SARA, bias gender, dan tidak mengandung nilai penyimpangan lainnya.
- 3) Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan wajib memenuhi kriteria penilaian sebagai buku yang layak digunakan oleh Satuan Pendidikan. Kriteria atas kelayakan Buku Non Teks Pelajaran sebagai buku yang layak digunakan oleh Satuan Pendidikan ditetapkan oleh

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Permendiknas No. 2 tahun 2008 tentang buku juga mengamanatkan kepada SD/MI agar ketersediaan buku teks

pelajaran juga tersedia di perpustakaan setempat dan diharapkan guru menganjurkan kepada semua siswa untuk meminjam buku teks pelajaran di perpustakaan (Fadil, 2019).

Dengan adanya buku teks diharapkan dapat mengusung peradaban serta mengoptimalkan kegiatan belajar yang menyajikan bahan pelajaran yang bermakna.

Buku teks mempunyai peranan yang penting bagi guru dan siswa sebagai acuan bahan pembelajaran. Ketika memilih buku teks hendaknya diperhatikan beberapasyarat kelayakan dan kualitas buku, yaitu penyajiannya harus menarik, menantang, materinya bervariasi sehingga siswa benar-benar termotivasi untuk memelajarinya. Semakin berkualitas suatu buku, semakin sempurna mata pelajaran yang ditunjangnya (Kolamasari, 2011).

Dalam pengukuran kualitas buku teks harus diperhatikan aspek-aspek penting yaitu kesesuaian isi dengan kurikulum, kebenaran konsep, bahasa, dan penyajian grafik. Apabila buku teks yang digunakan kesesuaian isi dengan kurikulumnya rendah maka kompetensi yang diharapkan sulit dicapai. Hal ini akan terjadi jika guru cenderung menganggap keseluruhan buku itu benar dan menerima apa adanya tanpa menganalisis terlebih dahulu isi materi buku teks tersebut. Jika Kurikulumdiperbaharui, maka bukuteks pelajaran yang digunakan siswapun harus menyesuaikan Kurikulumyang berlaku.

Sehingga tidak menimbulkan ketimpangan pada seseorang yang menggunakan buku ajar. Penerapan Kurikulumdi SD/MI di awali dari kelas I dan kelas IV. Buku teks yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013 modelnya berbeda dengan buku ajar yang terdahulu. Buku ajar ini bentuknya bukan mata pelajaran yakni tema. Karena Kurikulum2013 ini sifatnya tematik-integratif maka semua mata pelajaran disatukan dan dibagi menjadi beberapa tema. Seperti halnya buku ajar kelas IV SD/MI ada sembilan tema salah satu temanya adalah "Peduli terhadap Makhluk Hidup". Buku teks yang telah dikembangkan oleh Kemdikbud terdiri dari buku siswa dan buku guru. Buku-buku yang telah diterbitkan oleh Kemeterian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013 tentunya masih perlu dipertanyakan. Apakah buku yang telah diterbitkan sudah sesuai dengan Kurikulum2013 atautakah belum.

Untuk mengetahuinya, buku teks perlu dianalisis kelayakan isinya. Menurut Holsti dalam Abdul Syukur Ibrahim menyatakan bahwa analisis isi merupakan sembarang teknik penelitian yang ditujukan untuk membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan secara sistematis dan objektif (Ibrahim, 2009).

Dalam jurnal Mendeley dijelaskan bahwa *When using content analysis, the aim was to build a model to describe the phenomenon in a conceptual form. The concepts are derived from the data in inductive content analysis* (Tujuan analisis isi adalah untuk membangun sebuah model untuk mendeskripsikan fenomena dalam sebuah pembentukan konsep. Konsep didapatkan dari data dalam analisis isi).

Pemerintah sudah berupaya untuk menyediakan buku teks yang bermutu. Bentuk dari kegiatan ini adalah dibentuknya Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang salah satu tugasnya adalah menilai kelayakan buku teks. Dalam Peraturan Menteri

Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas RI) No. 2 Tahun 2008 tentang Buku Pasal 4 Ayat 1 disebutkan bahwa "Buku teks pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dinilai kelayakan pakainya terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sebelum digunakan oleh pendidik dan atau peserta didik sebagai sumber belajar." Artinya, setiap satuan pendidikan wajib memiliki buku teks yang telah lolos dari penilaian BSNP. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) mempunyai kriteria tersendiri untuk buku teks yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 43 ayat (5) disebutkan bahwa kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikaan buku teks pelajaran dinilai oleh (BSNP) dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri (PP, 2005).

Analisis buku teks ini ditujukan pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup sebagai objek penelitian karena penerapan K-13 pertama diberlakukan untuk kelas IV SD/MI. Tentunya dalam penyusunan yang telah dibatasi oleh waktu. Sehingga banyak ditemukan buku yang tidak memenuhi syarat dari segi isi, bahasa, dan grafika, misalnya mengandung salah konsep, penulisan notasi yang keliru, data yang tidak akurat, pesan yang tidak jelas, bahasa yang rancu, dan grafika yang kurang baik.

Terlebih lagi, buku teks pelajaran jenjang SD/MI Kurikulum 2013 akan berlaku untuk sekali pakai. Pada tahun berikutnya, pemerintah akan mencetak buku baru. Pencetakan buku ini akan dilakukan setiap tahun (Kemendikbud, 2013). Sebagai edisi keempat, buku tersebut sangat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Jika terdapat kekeliruan atau ketidak tepatan yang ada dalam buku teks tersebut, dapat dilakukan langkah-langkah tindak lanjut mengatasinya lebih awal.

Agar dapat bermanfaat lebih baik untuk penggunaan di tahun mendatang, buku teks ini perlu dievaluasi dan mendapat perbaikan sehingga tujuan Kurikulum 2013 yang sudah disusun dengan sangat baik dapat tercapai sesuai sasaran. Evaluasi terhadap buku teks ini bukannya tanpa alasan, karena sebelum melakukan pengajaran haruslah mengevaluasi terhadap buku kesesuaian isi buku dengan Kurikulum 2013 setelah digunakan muncul banyak kritikan dari berbagai pihak, khususnya guru sebagai pengguna dan pelaku pendidikan. Hal ini tidak seharusnya terjadi karena buku teks pelajaran merupakan sumber pembelajaran utama untuk mencapai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti. ([https://www.researchgate.net/publication/338008886\\_Kesesuaian\\_Buku\\_Teks\\_Kurikulum2013\\_untuk\\_Siswa\\_dengan\\_Kompetensi\\_Dasar\\_Mata\\_Pelajaran\\_Matematika](https://www.researchgate.net/publication/338008886_Kesesuaian_Buku_Teks_Kurikulum2013_untuk_Siswa_dengan_Kompetensi_Dasar_Mata_Pelajaran_Matematika)).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Kurikulum 2013"

### **Analisis kesesuaian**

Pengertian analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI yaitu: Penyelidikan terhadap suatu peristiwa karangan, perbuatan, dan sebagainya untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya; Penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan;



Kesesuaian, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI adalah perihal sesuai; keselarasan tentang pendapat, paham, nada, kombinasi warna, dan sebagainya; kecocokan.

Banyak hal yang dapat dianalisis misalnya sebuah masalah, fisik orang, kesehatan, keuangan, dan lain-lain termasuk bahan ajar. Bahan ajar merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan, karena bahan ajar merupakan salah satu pedoman untuk guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penyusunannya wajar apabila tidak luput dari kekurangan- kekurangan entah itu sedikit atau banyak, maka analisis terhadap bahan ajar pun sangat diperlukan. Tujuannya untuk menelaah isi atau tampilannya, apakah sudah sesuai dengan rambu-rambu atau standar yang telah ditetapkan pemerintah. (<https://kbbi.web.id/>)

### Buku teks

Banyak para ahli yang mengemukakan pengertian tentang buku teks ini. Di antaranya adalah Chambliss dan Calfee, seperti dikutip oleh Masnur Muslich, menjelaskan secara lebih rinci bahwa buku teks adalah alat bantu peserta didik untuk memahami dan belajar dari hal-hal yang dibaca dan untuk memahami dunia (di luar dirinya). Menurut mereka, buku teks memiliki kekuatan yang luar biasa terhadap perubahan otak peserta didik dan dapat mempengaruhi pengetahuan serta nilai-nilai tertentu pada anak (Muslich, 2010: 51).

### Kurikulum 13

Kurikulum 13 yaitu Kurikulum yang terintegrasi, maksudnya adalah suatu model Kurikulum yang dapat mengintegrasikan *skill, themes, concepts, and topics* baik dalam bentuk *within singel disciplines, across several disciplines and within and across learners* (Poerwati dan Amri, 2013: 13).

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka, Penelitian ini merupakan penelitian atau riset kepustakaan, dengan sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Penelitian ini menganalisa data dengan menggunakan metode Content Analisis dan Deskriptif. Pemeriksaan terhadap keabsahan data yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*), (Moleong 2010: 324).

### PEMBAHASAN

Dari analisis yang telah dipaparkan, diperoleh hasil sebagai berikut:

#### 1. Dimensi Spritual

Presentase nilai yang diperoleh pada dimensi spritual adalah 57% atau pada kategori kurang layak, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Terdapat kalimat yang mengandung unsur spritual.

Pada butir ini, dari 3 (tiga) subtema hanya terdapat 1 (satu) subtema yang mengandung unsur spritual.

Hasil penelitian buku teks siswa kelas IV Tema Peduli terhadap Mahkluk Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 menunjukkan bahwa pada dimensi spritual butir ini sebesar 66% atau pada kriteria cukup layak.

- b. Bebas dari unsur SARA, pornografi dan bias serta tidak melanggar HAKI.

Pada butir ini, perbandingan skor dari 3 subtema dapat dilihat pada gambar 4.2.

Dari diagram di atas terlihat bahwa 50% buku teks siswa kelas IV Tema Peduli terhadap Mahhluk Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 ini melanggar HAKI. Banyak terdapat gambar yang tidak disertakan sumber gambar tersebut. Dari 3 (tiga) subtema hanya 1 subtema yang tidak melanggar HAM.

Hasil penelitian buku teks siswa kelas IV Tema Peduli terhadap Mahhluk Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 menunjukkan bahwa pada dimensi butir spritual ini sebesar 57% atau pada kriteria kurang layak.

## **2. Dimensi Sosial**

Aspek yang dinilai pada dimensi sosial yaitu menumbuhkan aspek sosial, sikap positif dan karakter dengan presentase yang diperoleh 100% atau pada kategori sangat layak.

Hasil penelitian buku teks siswa kelas IV Tema Peduli terhadap Mahhluk Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 menunjukkan bahwa semua subtema mendapatkan skor 4 (empat) dimana semua materi dapat menumbuhkan aspek sosial, sikap positif dan karakter.

Nilai-nilai yang muncul adalah terciptanya kerjasama, berpikir kritis, menumbuhkan karakter tanggungjawab, peduli sesama dan suka menolong.

## **2. Dimensi Pengetahuan**

Presentase yang diperoleh pada dimensi pengetahuan adalah 87% atau pada kategori sangat layak, dengan rincian sebagai berikut:

### **a. Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-13**

Pada butir ini, perbandingan skor dari hasil penelitian pada butir ini, dari 3 (tiga) subtema menunjukkan buku teks kelas IV Tema Peduli terhadap Mahhluk Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 sebesar 100% atau pada kategori sangat layak.

### **b. Kedalaman materi sesuai dengan KD dan KI-13**

Hasil penelitian pada butir ini, dari 3 (tiga) subtema menunjukkan buku teks siswa kelas IV Tema Peduli terhadap Mahhluk Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 sebesar 100% atau pada kategori sangat layak.

### **c. Keakuratan fakta/lambang/symbol**

Pada butir ini, perbandingan skor dari 3 (tiga) subtema ada 2 (dua) subtema yang sama sekali tidak terdapat kesalahan dalam penulisan fakta/lambang/symbol sehingga masing-masing memperoleh skor 4 (empat). Namun ada 1 (satu) subtema yang masih terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.

Hasil penelitian buku teks kelas IV tema Peduli terhadap Mahhluk Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 menunjukkan bahwa pada dimensi pengetahuan butir ini sebesar 73% atau pada kategori layak.

### **d. Keakuratan konsep/definisi**

Dari 3 (tiga) subtema tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan konsep/definisi, sehingga masing-masing bab memperoleh skor 4 (empat).

Hasil penelitian buku teks siswa kelas IV tema Peduli terhadap Mahkluk Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 menunjukkan bahwa pada dimensi pengetahuan butir ini sebesar 100% atau pada kategori sangat layak.

e. Keakuratan prinsip

Dari 3 (tiga) subtema tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan prosedur, sehingga masing-masing bab memperoleh skor 4 (empat).

Hasil penelitian buku teks kelas IV tema Peduli terhadap Mahkluk Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 menunjukkan bahwa pada dimensi pengetahuan butir ini sebesar 100% atau pada kategori sangat layak.

f. Keakuratan prosedur

Dari 3 (tiga) subtema tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan prosedur, sehingga masing-masing bab memperoleh skor 4 (empat).

Hasil penelitian buku teks kelas IV tema Peduli terhadap Mahkluk Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 menunjukkan bahwa pada dimensi pengetahuan butir ini sebesar 100% atau pada kategori sangat layak.

#### 4. Dimensi Ketrampilan

Presentase yang diperoleh pada dimensi ketrampilan adalah 83,33% atau pada kategori sangat layak, dengan rincian sebagai berikut:

a. Penalaran (*reasoning*)

Semua memenuhi kriteria dengan memperoleh skor maksimal yaitu 4 (empat). Adapaun kriteria pada butir penalaran yaitu rumus tersaji secara sistematis dari subtema yang berlaku, memuat soal yang mengandung pembuktian, dan memuat soal-soal terbuka (*open-ended problem*).

Hasil penelitian buku teks kelas IV tema Peduli terhadap Mahkluk Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 menunjukkan bahwa pada dimensi ketrampilan butir ini sebesar 100% atau pada kategori sangat layak.

b. Pemecahan masalah (*problem solving*)

Pada butir ini perbandingan skor dari 3 (tiga) subtema semua kriteria terpenuhi, sehingga memperoleh skor 4 pada setiap subtema adapun kriterianya yaitu materi memuat beragam strategi pemecahan masalah, soal-soal rutin, dan *inquiry*.

Hasil penelitian buku teks kelas IV tema Peduli terhadap Mahkluk Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 menunjukkan bahwa pada dimensi ketrampilan butir ini sebesar 100% atau pada kategori sangat layak.

c. Keterkaitan

Hasil analisa di atas menunjukkan bahwa dari 3 (tiga) subtema semua memenuhi kriteria sehingga memperoleh skor 4. Adapun kriterianya adalah



terdapat keterkaitan antarkonsep matematika, keterkaitan antara materi dengan ilmu lain, dan keterkaitan antara materi dengan kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian buku teks kelas IV tema Peduli terhadap Mahkluk Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 menunjukkan bahwa pada dimensi ketrampilan butir ini sebesar 100% atau pada kategori sangat layak.

d. Komunikasi (*write and talk*)

Dari 3 (tiga) subtema semua memenuhi kriteria penilaian sehingga setiap bab memperoleh skor maksimal yaitu 4 (empat). Adapun kriterianya yaitu menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik, materi memuat ajakan untuk berdiskusi dan memuat refleksi (rangkai).

Hasil penelitian buku teks kelas IV tema Peduli terhadap Mahkluk Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 menunjukkan bahwa pada dimensi ketrampilan butir ini sebesar 100% atau pada kategori sangat layak.

e. Penerapan (aplikasi)

Dari 3 (tiga) subtema semua memenuhi kriteria penilaian sehingga setiap bab memperoleh skor maksimal yaitu 4 (empat). Adapun kriterianya yaitu materi memuat uraian, contoh, dan soal-soal penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian buku teks kelas IV tema Peduli terhadap Mahkluk Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 menunjukkan bahwa pada dimensi ketrampilan butir ini sebesar 100% atau pada kategori sangat layak.

f. Kemenarikan materi

Dari 3 (tiga) subtema semua memenuhi kriteria penilaian sehingga memperoleh skor maksimal yaitu 4 (empat). Adapun kriterianya materi memuat ilustrasi, contoh, soal-soal, gambar, foto atau sketsa yang menarik.

Hasil penelitian buku teks kelas IV tema Peduli terhadap Mahkluk Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 menunjukkan bahwa pada dimensi ketrampilan butir ini sebesar 100% atau pada kategori sangat layak.

g. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh

Dari 3 (tiga) subtema memperoleh skor 4 (empat), karena memuat tiga atau lebih tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi yang lebih jauh.

Hasil penelitian buku teks kelas IV tema Peduli terhadap Mahkluk Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 menunjukkan bahwa pada dimensi ketrampilan butir ini sebesar 100% atau pada kategori sangat layak.

h. Pengayaan (*enrichment*)

Semua subtema memperoleh skor 4 (empat) karena memuat tiga atau lebih tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih jauh.

Hasil penelitian buku teks kelas IV tema Peduli terhadap Mahkluk Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013

menunjukkan bahwa pada dimensi ketrampilan butir ini sebesar 100% atau pada kategori sangat layak.

Berdasarkan analisis dan pembahasan buku teks siswa kelas IV Tema Peduli terhadap Makhluks Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2013 diperoleh perbandingan persentase tiap-tiap dimensi. Perbandingan persentase skor tiap dimensi pada dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi ketrampilan.

Pada dimensi spiritual diperoleh persentase sebanyak 57% sehingga masuk kategori kurang layak. Dimensi sosial diperoleh persentase sebanyak 100%, sehingga masuk kategori sangat layak. Dimensi pengetahuan diperoleh persentase sebanyak 87% sehingga masuk kategori sangat layak. Dimensi ketrampilan diperoleh persentase sebanyak 100% sehingga masuk kategori sangat layak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab IV dapat disimpulkan, bahwa buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluks Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 sebagai berikut:

1. Kesesuaian isi buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluks Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 terhadap kompetensi spriritual dapat dilihat dari kalimat yang mengandung unsur spiritual, bebas dari unsur SARA serta HAKI dan termasuk dalam kriteria layak dengan perolehan persentase skor kesesuaian pada kompetensi spiritual adalah sebesar 57%.
2. Kesesuaian isi buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluks Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 terhadap kompetensi sosial dapat dilihat dari isi materi yang dapat menumbuhkan aspek sosial, sikap positif dan karakter dengan perolehan persentasi skor kesesuaian sebesar 99%,
3. Kesesuaian isi buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluks Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 terhadap kesesuaian pada Kompetensi pengetahuan dapat dilihat dari isi buku yang memiliki keluasan materi, kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3 dan memiliki keakuratan materi dengan perolehan persentase skor kesesuaian sebesar 80%.
4. Kesesuaian isi buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluks Hidup Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 terhadap kesesuaian pada Kompetensi keterampilan yang dapat dilihat dari isi buku yang dapat dinalar, terdapat cara untuk memecahkan masalah, keterkaitan antar materi, dapat dikomunikasikan, dapat diterapkan, materinya menarik, mendorong siswa untuk mencari informasi yang lebih jauh lagi dapat terdapat pengayaan dengan perolehan persentasi skor kesesuaian sebesar 83,33%.

---

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abduh. 2010. *Kamus Ilmiah*. Armico.
- [2] Abdul Syukur Ibrahim, 2009, *Metode Analisis Teks & Wacana*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [3] Abu Azam Al Hadi, 2014. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Sidoarjo: CV Cahaya Intan XII
- [4] Ali, M.D. 2008. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [5] Alim, M. 2006. *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- [6] Amsyah, Z. 1977. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [7] Andi Prastowo, 2014, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Jakarta: Kencan Prenadamedia Group.
- [8] Andi Prastowo, 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta : Diva Press.
- [9] Andi Prastowo. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press.
- [10] Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- [11] Arsyad, A. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta, Rajawali Pers.
- [12] As'ad, Aliy (Terj.), *Bimbingan bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan (Terjemah Ta'limul Muta'allim)*, Kudus: Menara Kudus, 2007.
- [13] B.P.Sitepu, 2012, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- [14] Buku teks *Peduli terhadap Makhluq Hidup kelas IV SD/MI*, Jakarta :Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- [15] Choirun Nisa, Lulu, *Kesesuaian Buku Teks Kurikulum 2013 untuk Siswa dengan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Matematika kelas VII Redaktur PHENOMENON Jurnal Pendidikan MIPA*, Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN.
- [16] ndy, Onong Uchana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Rosdakarya, 2009.
- [17] Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, Henry, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, Bandung: Angkasa, 2009.
- [18] Hadi.S. 2001. *Metodologi Reasearch*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- [19] Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, 2009, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, Bandung: Angkasa.
- [20] Hery Kustanto, A. Hinduan, 2009. *Kecenderungan Buku Teks Fisika Lama dan Buku Teks Fisika Baru Untuk SMA*, Tesis diseminarkan. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Pendidikan Fisika UAD.
- [21] Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- [22] Karya Nusa.
- [23] Kauchak, Paul Eggen dan Don (Terj), *Strategi dan Model Pembelajaran Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir*, terj. Strategie and Models for Teachers: Teaching Content and Thinking Skills, Jakarta : PT Indeks, 2012.
- [24] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI)*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- [25] Komalasari, Kokom, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, Bandung : PT Refika Aditama, 2011.
- [26] Masnur Muslich, *Textbook Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian*

- Buku Teks*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 51. 2 Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia* (Bandung : Angkasa, 2009), 12. 3 Ibid,
- [27] Masnur Muslich. 2008. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [28] Mulyasa, E., *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- [29] Muslich Ahmad Wardi, 2013. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Amzah
- [30] Muslich, Masnur . 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [31] Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- [32] Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Prenadan Media Group.
- [33] Sabiq Sayyid, 2006. *Fiqh Sunnah*. Jakarta: Pena Pundi Aksara
- [34] Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Buku.
- [35] Subekti dan R. Tjitrosudibyo, 2005. *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata*, Jakarta: PT. Pradnya Paraminta Sohari sahrani dan Ruf'ah Abdullah, 2011. *Fikih Muamalah*. Bogor: Ghalia Indonesia
- [36] Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- [37] Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D, cet.ke-23*. Bandung: Afbabeta.
- [38] Suhendi, Hendi. 2002. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: P.T.Raja Grafindo Persada
- [39] Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2004)
- [40] Sukmadinata, Nama Syaodah. 2009. *Metode Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [41] Supriyadi, Dedi. 2000. *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia*. Yogyakarta: Adicita
- [42] Suranto Aw. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- [43] Sutopo H.B., 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret.
- [44] Syaodih N. 2009. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Rosadakarya.
- [45] Tabroni. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Remaja Rodakarya.
- [46] Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : Bumi Aksara.
- [47] Walisongo, 2011.
- [48] Yin, Robert K., 2000, *Studi Kasus (Desain dan Metode)*, Jakarta: Raja Grafindo Skripsi:
- [49] Susanto, H. 2018. *Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Siswa Kelas Iv Sd Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Berdasarkan Empat Kompetensi Dalam Kurikulum 2013*. Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah.
- [50] Unam, S. 2017. *Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Pelajaran Matematika SD Kelas 3 terhadap Standar Isi*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri.
- [51] Listriani. 2020. *Analisis Kelayakan Buku Teks Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas II Semester 1 Tema Bermain Di Lingkunganku*. Purwokerto: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- [52] Huda, DN. 2014. *Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Nonbse Dengan Standar Isi Bahasa Indonesia Untuk Smp Kelas Vii*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa Dan

SeniUniversitas Negeri Yogyakarta.

Website:

- [53] Fadil, Mohammad. 2009. *Pemanfaatan Media Untuk Proses Pembelajaran yang Efektif dan Menyenangkan*. <http://www.Mfadil.blog.unej.ac.ad> diakses tanggal 14 Agustus 2019.
- [54] <https://www.researchgate.net/publication/338008886> KESESUAIAN BUKU TEKS KURIKULUM 2013 UNTUK SISWA DENGAN KOMPETENSI DASAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VII



---

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN